5 KESIMPULAN

Setelah membedah beberapa adegan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan teknik pergerakan kamera memiliki pengaruh besar terhadap suatu film. Para pembuat film wajib memahami teknik pergerakan kamera untuk digunakan demi menciptakan film sesuai dengan genre dan tema yang akan dibuat. Seperti jika seorang *film maker* ingin membuat film yang memiliki *subgenre found* footage, diperlukan pemahaman fungsi pergerakan kamera yang sesuai serta penggunaan sudut pandang karakter untuk mendukung terciptanya genre found footage. Hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pergerakan kamera yang digunakan dalam genre film found footage rata-rata menggunakan handheld hampir di setiap adegan, zoom in zoom out yang direalisasikan untuk memperlihatkan informasi lebih detail seperti saat Ute menjelaskan dan menunjukkan ponselnya kepada Aji, long take pada saat Ajil dan Keanu bermain jailangkung, shaky yang banyak dikombinasikan dengan tilt dan pan, serta still movement yang digunakan untuk memperlihatkan kedua subjek saat melakukan percakapan. Penulis menyadari bahwa dengan banyaknya pergerakan handheld, long take, dan pengambilan gambar spontan yang tidak stabil di dalam film ini dapat memunculkan rasa yang membuat adegan tersebut seperti peristiwa nyata dan dapat dikategorikan sebagai film bergenre found footage.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA